

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan perhitungan LQ (*Location Quotient*) dan Analisis *Shift Share* dapat diketahui bahwa dari 19 Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat terdapat 11 Kabupaten yang basis terhadap sektor pertanian yaitu Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Solok, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Agam, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Pasaman Barat, sedangkan Kabupaten Padang Pariaman, Kota Padang, Kota Bukittinggi, Kota Padang Panjang, Kota Pariaman, Kota Payakumbuh, Kota Sawah Lunto, dan Kota Solok tidak basis terhadap sektor pertanian.
2. Berdasarkan hasil analisis LQ dan *shift share analisis*, Kabupaten yang basis terhadap sektor pertanian di Provinsi Sumatera Barat memiliki komoditi unggulan prioritas utama sebagai berikut
 - a. Kabupaten Kepulauan Mentawai : komoditi yang masuk dalam prioritas utama adalah Jambu biji dan nangka
 - b. Kabupaten Pesisir Selatan : komoditi yang masuk dalam prioritas utama adalah jagung, belimbing, jengkol, gambir dan kelapa sawit
 - c. Kabupaten Solok : komoditi yang masuk dalam prioritas utama adalah ubi jalar, alpokat, kayu manis dan cengkeh
 - d. Kabupaten Sijunjung : komoditi yang masuk dalam prioritas utama adalah durian, duku, rambutan, manggis, nangka, dan pinang.
 - e. Kabupaten Tanah Datar : komoditi yang masuk dalam prioritas utama adalah ubi jalar, kayu manis dan cengkeh.
 - f. Kabupaten Agam : komoditi yang masuk dalam prioritas utama adalah jeruk, durian dan pinang.
 - g. Kabupaten Lima puluh Kota : komoditi yang masuk dalam prioritas utama adalah cabe meah, kacang panjang, jeruk, rambutan, sirsak dan pinang.

- h. Kabupaten Pasaman : komoditi yang masuk dalam prioritas utama adalah sawo, belimbing, manggis, dan salak.
- i. Kabupaten Solok Selatan : komoditi yang masuk dalam prioritas utama adalah jagung, cabe rawit, jambu air, dan kelapa sawit
- j. Kabupaten Dharmasraya : komoditi yang masuk dalam prioritas utama adalah pisang dan sawo.
- k. Kabupaten Pasaman Barat : komoditi yang masuk dalam prioritas utama adalah mangga, jambu biji, salak, dan kelapa sawit.

Selain memiliki komoditas utama masing-masing Kabupaten dan Kota juga memiliki komoditi unggulan prioritas kedua dan ketiga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan :

1. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, perlu menetapkan kebijakan dalam pembangunan dan pengembangan sektor perekonomian daerah yang mengacu pada sektor basis pada masing-masing Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat, terutama pada sektor pertanian yang menjadi sektor basis dan penyumbang sebagian besar pendapatan daerah pada Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat bagaimana kontribusi sektor pertanian dalam spesifikasi komoditi unggulan terhadap perekonomian daerah.

